

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM STUDI: EKONOMI ISLAM**

DAFTAR No:

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

NAMA : MUHAMMAD FAWWAZARDI

NIM : 041411433026

TAHUN : 2019

JUDUL

Analisis Pengaruh Industri Halal terhadap PDB di Negara Asia

ISI

Saat ini industri halal berkembang pesat di benua Asia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh industri halal terhadap PDB di 19 negara Asia. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan regresi data panel pada 19 negara Asia tahun 2014-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *world bank*, UNDP, dan *GIEI*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks industri halal, inflasi, pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia, dan investasi asing sebagai variable independen, dan PDB Riil sebagai variable dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa industri halal dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Riil. Sedangkan inflasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. Terakhir, investasi asing langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDB..

Kata Kunci: Industri Halal, PDB Riil, Negara Asia

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY AND HIGHER
EDUCATION FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS OF
AIRLANGGA UNIVERSITY**

MAJOR : ISLAMIC ECONOMICS

LIST No. :

ABSTRACT

THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR

NAME : MUHAMMAD FAWWAZARDI

NIM : 041411433026

YEAR OF WRITING : 2019

TITLE

The Influence of Halal Industry Toward Real GDP in Asian Countries

CONTENT

This study aims to observe the effect of the halal industry on real GDP in 19 Asian countries. The methodology in this study uses quantitative techniques with panel data regression in 19 Asian countries. Data sources used in this study are world bank, UNDP, and GIEI. The variables used in this study are halal industry, inflation, population growth, human development index, and foreign direct investment, and Real GDP. Halal industry, inflation, population growth, human development index, and foreign direct investment are independent variables, while real GDP is the dependent variable. The results of this study indicate that the halal industry and human development index have a positive and significant effect on the Real GDP. Inflation and population growth have a negative and significant effect on Real GDP. Finally, foreign direct investment has a positive and insignificant effect on real GDP.

Keywords: Halal Industry, Real GDP, Asian Countries

وزارة البحوث التكنولوجية والتعليم العالي

كلية الإقتصادية و التجارية جامعة إيرلانغا

شعبة : الإقتصاد الإسلامي

رقم التسجيل : 041411433026...

الملخص

بحث علمي خريج الإقتصاد الإسلامي

رقم القيد 041411433026

سنة الإعداد : 202019/20

المحتويات :

تحليل تأثير صناعة الحلال علي الناتج المحلي الإجمالي (PDB) في البلدان اسيا محمد فواز رديملخص يهدف هذا البحث إلي مراقبة تأثير صناعة الحلال علي الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي في ١٩ دولة آسية و استخدمت المنهجية المتابعة في هذه الدراسة تقنيات كميته مع تراجع لوحات البيانات في ١٩ بلاد آسية وكانت مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي البنك الدولي (World Bank)، والبرنامج الأمم المتحدة الإنمائي (UNDP)، والمكتب العالمي (GIEI). والمتغيرات المستخدمة في هذا البحث هي صناعة الحلال ، والتضخم ، والنمو السكاني ، ومؤشرات التنمية البشرية ، والاستثمار الأجنبي المباشر ، والناتج المحلي الإجمالي الحقيقي. صناعة الحلال ، والتضخم ، والنمو السكاني ، ومؤشر التنمية البشرية ، والاستثمار الأجنبي المباشر هو المتغير المستقل ، في حين أن الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي هو المتغير التابع وتظهر نتائج هذه الدراسة ان مؤشر صناعة الحلال والتنمية البشرية له تأثير إيجابي وكبير علي الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي. ويؤثر التضخم والنمو السكاني تأثيرا سلبيا وكبيرا علي الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي. وأخيرا ، فان للاستثمارات الاجنبيه المباشرة تأثيرا إيجابيا وضئيلا علي الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي كلمات البحث: صناعة الحلال، الناتج المحلي الإجمالي الحقيقي، الدول الآسية ، الألفاظ المهمة: الصناعة الحلال ، التضخم ، سعر الصرف ، أسعار النفط العالمية ، الاستثمار الأجنبي المباشر.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	t	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	r	-
11	ز	z	-
12	س	s	-
13	سین	sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
No.	Arab	Latin	Keterangan

16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *اده* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس ditulis an-nās, الرحيم ditulis *arrahīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh : شيء قدير ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ا، ب، غ، ي، ه، ، bila alif+lam diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرحيم ditulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh : بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.